

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menguraikan secara rinci pembahasan dalam bab-bab sebelumnya mengenai "**Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Setu**", penulis dapat menarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan model *Problem Based Learning* di SMA Negeri 1 Setu telah berjalan dengan lancar dan efektif. Dikatakan efektif karena tujuan pembelajaran dapat tercapai. Kolaborasi antara guru dan peserta didik serta kondisi lingkungan belajar yang siap menghadirkan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Model ini mendorong peserta didik untuk belajar secara kooperatif demi mencapai hasil belajar yang optimal. Melalui proses ini, peserta didik aktif dalam diskusi untuk pertukaran informasi guna mencari solusi atas masalah yang dihadapi bersama-sama.
2. Hasil belajar siswa kelas XI B, XII MIPA 2, dan XII IPS 5 terbukti ada peningkatan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Dibuktikan dengan data hasil nilai siswa kelas XI B, XII MIPA 2 dan XII IPS 5 terlampir.
- 3.

4. *Learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Setu. Model ini tidak hanya memfasilitasi pemahaman konsep yang lebih baik, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di SMA Negeri 1 Setu dapat dianggap berhasil dan relevan untuk diterapkan dalam konteks pendidikan, terutama untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

1. Sebaiknya peneliti lain mengkaji dan melakukan penelitian ulang terhadap masalah ini, karena hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan. Pengetahuan dan metodologi penulis terbatas, namun diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.
2. Lembaga pendidikan sebaiknya memberikan perhatian lebih terhadap aspek dalam peningkatan hasil belajar siswa. Diharapkan adanya pelatihan untuk guru dalam menggunakan model pembelajaran yang interaktif, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana prasarana yang sudah tersedia.
3. Untuk tenaga pendidik, disarankan untuk meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan penggunaan model pembelajaran yang mendorong partisipasi

aktif siswa dan menghindari monoton dalam pembelajaran. Hal ini dapat membantu peserta didik membangun kepercayaan diri dan kemampuan berpikir kritis, sehingga mereka lebih menyukai proses pembelajaran dan dapat menghasilkan hasil belajar yang baik.